

6 Tips dalam Menentukan Gaji Tim

Pastikan Tepat Sesuai Kualitas Tim

Mengelola Tim dan Isu Terkait Legal
Mengelola Tim



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Vania Utami Gunawan

TERINSPIRASI DARI:
Entrepreneur.com, How to Set Salaries
House of Info graphics (2016), Upah Minimum Regional 2016 di Indonesia
Yourarticlelibrary.com, 7 Factors to Consider for Determining Wage and Salary Structure of Workers

Qerja
EMPOWERING
YOUR CAREER

 **PLUS**



6 Tips dalam Menentukan Gaji Tim

PENGANTAR

Salah satu hal penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat Usaha Sosial, adalah menghitung besaran gaji yang hendak Anda berikan kepada anggota tim Anda.

MENGAPA INI PENTING?

Menentukan gaji yang tepat penting, karena:

- Gaji anggota tim merupakan salah satu bentuk investasi terhadap keberlangsungan usaha Anda.
- Bukanlah hal mudah bagi Usaha Sosial untuk memberikan gaji yang besar, mengingat motif utama usaha Anda adalah menciptakan dampak sosial yang positif ketimbang sekedar menghasilkan keuntungan komersial sebanyak mungkin. Ditambah lagi, ketika Anda baru hendak merintis usaha Anda dan sulit untuk memperkirakan pendapatan potensial.
- Jika gaji terlalu rendah, juga akan sulit untuk menarik talenta terbaik bekerja untuk usaha Anda. Oleh sebab itu, berikut adalah beberapa tips yang bisa Anda pertimbangkan untuk menentukan besaran gaji anggota tim Anda.



6 Tips Menentukan Gaji

1. Tentukan Besaran Maksimum Gaji yang Mampu Anda Bayar

Ada tiga cara untuk menjawab pertanyaan ini, yaitu:

1. Hitung modal yang ada dan perkiraan keuntungan Anda

Hal ini bergantung dari skala produksi dan juga pendanaan yang tersedia. Semakin besar dana yang tersedia, menunjukkan semakin besar kapabilitas Anda untuk menggaji dengan harga tinggi.

2. Tentukan seberapa penting kontribusi posisi tertentu bagi Usaha Sosial Anda

Misalnya, Anda hendak mencari anggota tim untuk bagian penjualan. Anda dapat memperkirakan berapa banyak penjualan yang bisa dia hasilkan setiap bulannya. Dari hasil penjualan tersebut, Anda bisa menentukan kira-kira berapa besar gaji yang layak dia dapatkan ditambah dengan komisi. Namun untuk staf pendukung, administrasi, dan teknologi informasi, Anda harus menggunakan cara berbeda. Anda harus menghitung, jika Anda tidak memiliki mereka dalam tim, berapa besar kerugian yang Anda alami/berapa besar waktu, tenaga dan dana yang harus Anda habiskan untuk mengurus semuanya sendiri. Berangkat dari perhitungan tersebut, Anda dapat menentukan berapa besaran gaji yang layak.

3. Tentukan seberapa penting fungsi yang dijalankan posisi tersebut di dalam tim

Misalnya, Anda hendak membuka Usaha Sosial untuk menjual tas dari sisa kain perca. Anda tidak perlu mempekerjakan penjahit terbaik yang menuntut gaji tinggi, karena kemampuan menjahit standar sudah cukup bagi usaha Anda. Namun, Anda perlu mempertimbangkan untuk mencari talenta terbaik untuk menjadi desainer tas Anda, sehingga bisa laku di pasaran. Hal ini kemudian menyebabkan besaran gaji desainer lebih besar dari penjahit.





6 Tips dalam Menentukan Gaji Tim



6 Tips Menentukan Gaji

2. Tentukan Besaran Minimum Gaji yang Mau Anda Bayar

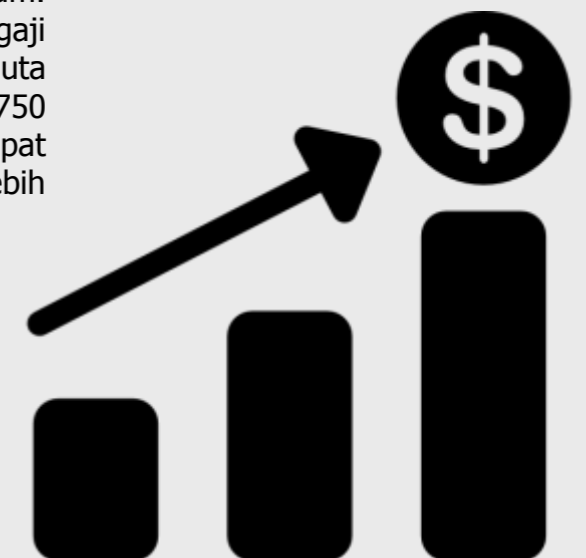
Ada 2 cara untuk menjawab pertanyaan ini, yaitu:

1. Harga Pasar

Anda harus mencari tahu berapa kira-kira besaran gaji minimum di komunitas Anda. Anda bisa menggunakan internet atau melakukan survey kecil-kecilan dengan bertanya kepada rekan atau sahabat Anda di lingkungan kerja mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa besaran minimum gaji yang Anda tawarkan cukup kompetitif di bursa kerja.

2. Peraturan Pemerintah

Anda harus mengikuti standar upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah. Menurut Peraturan Menteri no.1 Th. 1999 Pasal 1 ayat 1, Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap. Upah ini berlaku bagi mereka yang lajang dan memiliki pengalaman kerja 0-1 tahun. Berdasarkan pasal 94 Undang-Undang (UU) no.13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja, komponen Upah Minimum hanya terdiri dari gaji pokok dan tunjangan tetap. Tunjangan tidak tetap tidak termasuk dalam komponen Upah Minimum. Besarnya gaji pokok sekurang-kurangnya harus sebesar 75 % dari jumlah Upah Minimum. Misalnya, standar UMR di kota A adalah 3 juta rupiah, maka besarnya gaji pokok setidaknya harus mencapai 75% dari 3 juta rupiah, yaitu 2,25 juta rupiah. Sementara, jumlah tunjangan tetap setidaknya harus sebesar 750 ribu rupiah setiap bulannya. Dengan demikian, jika anggota tim mendapat tunjangan tidak tetap, besaran gaji yang diterima setiap bulan akan lebih dari 3 juta rupiah.





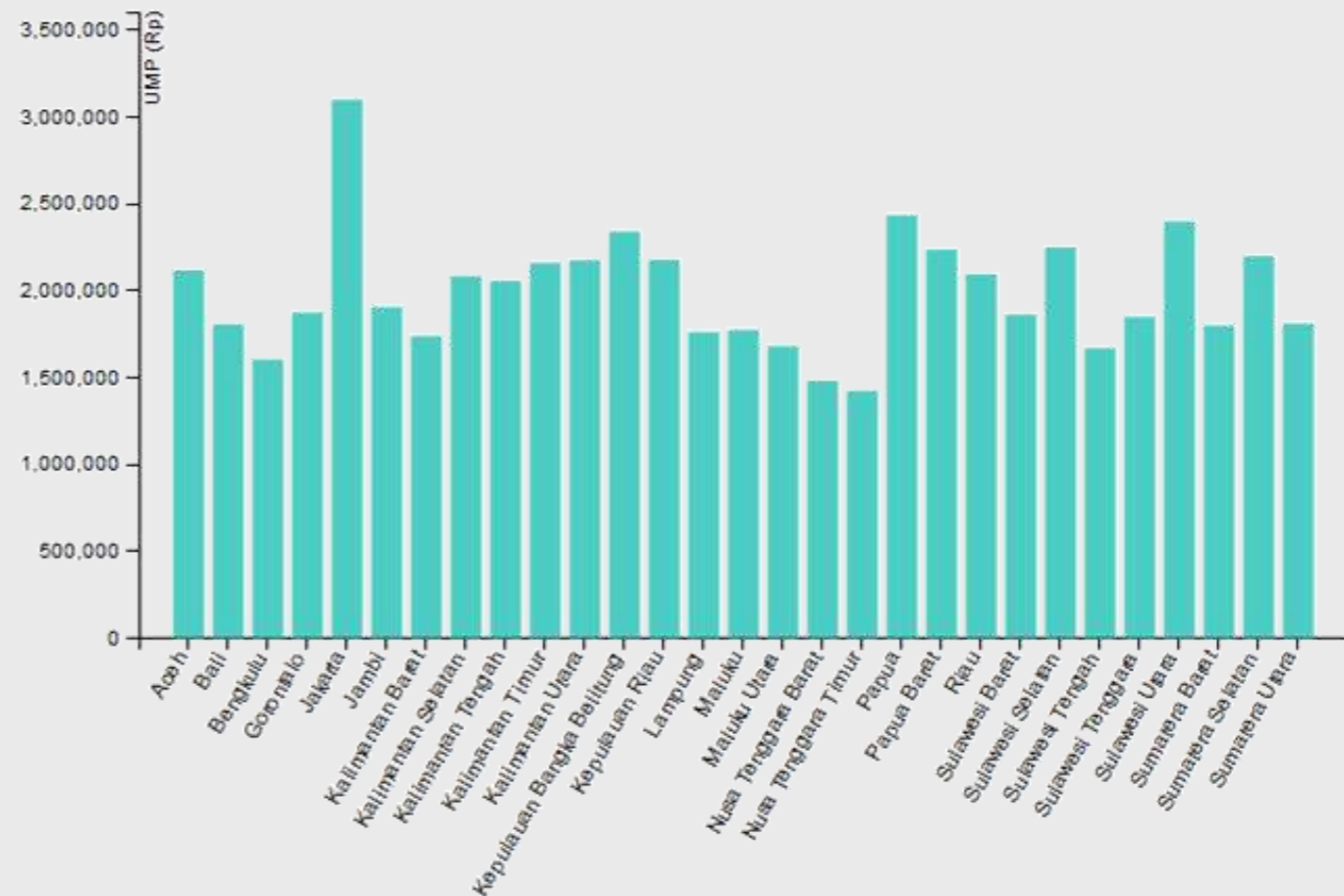
6 Tips dalam Menentukan Gaji Tim



6 Tips Menentukan Gaji

Key Fact

Di Indonesia, setiap provinsi memiliki standar UMR yang berbeda dihitung berdasarkan inflasi nasional dan pertumbuhan ekonomi nasional. Berikut, adalah grafik yang menggambarkan besaran UMR di 34 provinsi di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.78 tahun 2015 tentang pengupahan. Jakarta memiliki standar UMR yang terbesar yaitu Rp. 3.100.000,-



Gambar 1: Grafik UMR tahun 2016 (Sumber: houseinfographics.com)



6 Tips dalam Menentukan Gaji Tim



6 Tips Menentukan Gaji

3. Tentukan Apakah Anda hendak membayar berdasarkan jumlah jam kerja/gaji tetap/hasil penjualan

Misalnya, pekerjaan sebagai penjahit bisa dibayar berdasarkan lama anggota tim tersebut meluangkan waktunya untuk menjahit. Pekerjaan sebagai desainer tentunya dinilai berdasarkan ide/gagasan yang dihasilkan, bukan diukur dari lamanya waktu jam kerja, sehingga pemberian gaji tetap menjadi alternatif yang lebih tepat. Di sisi lain, pekerjaan sebagai penjual bisa didorong dengan insentif komisi, jika penjual mampu melebihi target yang ditentukan.



4. Kualitas Tenaga Kerja

Pertimbangan penetapan gaji juga harus memperhitungkan kualifikasi yang dimiliki oleh pelamar. Kualifikasi bisa dilihat dari kemampuan/*skill*, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja. Anda bisa mempertimbangkan untuk memberi gaji lebih besar bagi mereka yang memiliki kualifikasi lebih tinggi dari standar minimum. Namun demikian, tentunya hal tersebut juga harus sesuai dengan potensi peningkatan keuntungan yang didapatkan Usaha Sosial jika Anda mempekerjakan mereka. Untuk posisi seperti tenaga ahli dan manajer senior, Anda harus fleksibel dalam menentukan gaji. Biasanya mereka akan menuntut besaran gaji berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya. Jika Anda sangat membutuhkan mereka, maka Anda harus mencoba untuk fleksibel terhadap besaran gaji yang mereka minta.





6 Tips dalam Menentukan Gaji Tim

PENUTUP

Pada dasarnya menentukan besaran gaji bukanlah hal yang mudah, khususnya bagi sebuah Usaha Sosial. Hal yang perlu ditekankan adalah Anda harus mencari anggota tim yang memiliki visi yang sama dengan Anda, yaitu menciptakan perubahan sosial. Dengan adanya kesamaan visi, diharapkan calon anggota tim Anda tidak hanya mempertimbangkan besaran gaji, melainkan juga termotivasi dengan visi Usaha Sosial Anda.



6 Tips Menentukan Gaji

5. Uang Makan dan Transportasi

Ada beberapa Usaha Sosial yang gaji pokoknya tidak besar, tetapi memberikan uang makan dan uang transportasi. Mungkin Anda bisa mempertimbangkan alternatif tersebut sebagai daya pikat Usaha Sosial. Ada juga Usaha Sosial yang tidak memberi uang makan, namun menyediakan *catering* makan siang di kantor. Hal ini bisa menjadi alternatif bagi Usaha Sosial Anda untuk menghemat pembiayaan.



6. Biaya Hidup

Memberi gaji yang adil juga harus memperhitungkan biaya hidup yang dibutuhkan. Tentunya, anggota tim yang tinggal di Jakarta, memiliki pengeluaran yang lebih besar dibandingkan mereka yang tinggal di daerah Jogja. Hal tersebut dipengaruhi oleh biaya kebutuhan pokok, sewa kamar, transportasi, dan lain-lain.

